

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan cepat, dikarenakan pada umur 5 minggu sudah dapat dipanen. Ayam broiler memiliki keunggulan yang terletak pada sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi temperatur, makanan dan pemeliharaan. Ada 3 faktor yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pemeliharaan ayam broiler diantara lain faktor bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), manajemen (*management*). Adapun faktor pendukung dari pengembangan ternak ayam broiler seperti sistem perkandangan beserta teknologinya. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi di era globalisasi mengenalkan teknologi modern perkandangan dengan *sistem closed house*.

Kandang tertutup atau biasa disebut dengan kandang *Closed house* merupakan sistem kandang dengan pengoprasian secara otomatis oleh *digital controller*. Sistem kerjanya mensinkronkan antara heater, *evaporative system* dan *ventilation system*. Untuk menyediakan lingkungan yang nyaman bagi ternak kandang *close house* dapat meminimalkan kontak langsung ayam dengan organisme lain dan memiliki ventilasi yang baik (Wurlina, 2012).

Kandang *closed house* memiliki sistem ventilasi yang terdiri dari *inlet* dan *outlet*. *Outlet* berfungsi untuk mengeluarkan gas karbondioksida dan amonia dari dalam kandang, adapun *inlet* berfungsi untuk menerima udara bersih dari luar kemudian dibawa masuk ke dalam kandang (Dewanti *et al.*, 2014). Bertujuan untuk mempermudah dalam pengaturan sirkulasi, suhu dan tingkat kelembaban dalam kandang.

Usaha peternakan unggas khususnya ayam broiler harus menerapkan semua aspek untuk menjaga kualitas produksi ayam broiler, yaitu dengan menerapkan manajemen kesehatan dengan baik dan benar. Program kesehatan bertujuan untuk menjaga dan memelihara kesehatan ayam sehingga dapat mengurangi stress dan tingkat kematian (Medion, 2017). Pada pendapat tersebut dijelaskan program

vaksinasi, pemberian vitamin dan pengobatan.

Salah satu perusahaan peternakan broiler komersil yang menggunakan sistem perkandangan *closed house* yaitu PT. TABASSAM JAYA FARM. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penyusunan laporan kegiatan magang yang berjudul “Manajemen Perkandangan Ayam Broiler Di Internal Farm Pt. Tabassam Jaya Farm Kabupaten Jombang”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktik (penerapan) secara langsung di lapangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat
- b. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami kegiatan perusahaan, industri, instansi yang dijadikan sebagai tempat Magang
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan tempat Magang

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang di lokasi peternakan
4. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan ayam broiler

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Magang yang telah dilaksanakan

yaitu:

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam broiler
- b. Dapat menerapkan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian bidang peternakan
- c. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.4 Lokasi dan waktu

Magang dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 25 juli sampai 25 september 2022. Lokasi magang yang kami pilih yaitu PT. TABASSAM JAYA FARM yang terletak di Kabupaten Jombang.

1.5 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. **Praktik langsung**
Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung dilapangan
- b. **Observasi**
Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan
- c. **Wawancara**
Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan ataupun pembimbing lapang.